

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 76 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

Beta Marlina
NIM: 1516240134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

TAHUN 2019



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr/i. Beta Marlana

NIM : 1516240134

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di_

Bengkulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Beta Marlana

NIM : 1516240134

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasya skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, September 2019

Pembimbing I

Dra. Hj Khairunnisa, M.Pd
NIP. 195508121979032002

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin K, M.Pd
NIDN. 2010068502



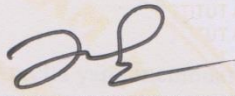
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

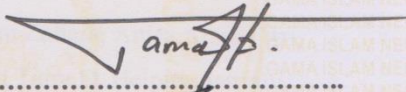
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu”. Yang disusun oleh Beta Marlina, NIM.1516240134. telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Ketua
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005


:.....

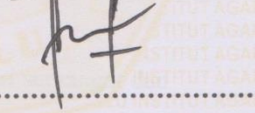
Sekretaris
Raden Gamal Tamrin K, M.Pd
NIDN.2010068502


:.....

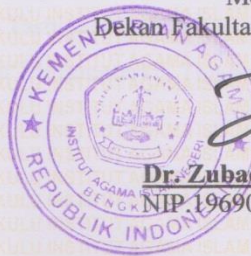
Penguji I
Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

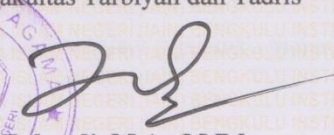

:.....

Penguji II
Feny Martina, M.Pd
NIP.198703242015032002


:.....

Bengkulu, September 2019
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris




Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
NIP.196903081996031005

PERSEMBAHAN



Puji syukur atas karuniaMu ya Allah yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi. Dalam menyelesaikan skripsi aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Muslan dan Ibunda Gasrah yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakaku tersayang Relkatini yang mendukungku, membantuku dan menjadi temanku selama ini.
3. Keponakanku tercinta Rafly Pratama dan Aura Amelia yang membuatku semangat mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-temanku Winda Oktalia, Putriana, Ummi Zahara, Anisa Arma Fitri, Dhea Anisa K, Tia Wahyu Ningsi, Dedeh Restu Tiara D, Helpita Astriani dll.
5. Keluarga PGMI E, yang selama ini bersama selalu menjadi tempat untuk bergurau, berbagai suka dan duka, bersama-sama menempuh dan memperjuangkan pendidikan ini.
6. Kelompok KKN Margo Mulyo yang selalu memberi semangat dan motivasi.
7. Guru –guru ku SD, SMP, SMA yang telah mengajarkanku dan menjadi pondasi dalam mengapai cita-cita ku.
8. Seluruh Dosen dan Kariawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
9. Agama, Bangsa, dan Almamaterku. Telah menjadi pijakanku menuju kesuksesan.

MOTTO

Jika kamu ingin mengenal dunia bacalah, jika kamu ingin di kenal dunia
menulislah

(By Beta)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Beta Marlana

NIM : 1516240134

Program Studi : pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan tadris

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Penulis

Beta Marlana

NIM. 1516240134

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini, untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku Kaprodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
5. Ibu Khairunnisa, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd Selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
7. Ibu Wiwinda M.Ag, Selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

8. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis dan referensi.
9. Bapak Syamsul Hidayat, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan seluruh dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak/Ibu/Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu yang dengan segala kebaikan mencurahkan perhatian dan ilmu pengetahuannya.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada satu apapun yang mampu penulis berikan selain ucapan terimakasih beserta doa semoga Allah SWT Menjadikan suatu ibadah dan mendapatkan imbalan kebaikan disisiNya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan baik dari segi tulisan maupun penggunaan kata. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan untuk masa depan yang akan datang.

Bengkulu, Agustus 2019
Penulis

Beta Marlina
1516240140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat metode pembelajaran SQ3R.....	11
B. Motivasi Belajar	16
C. Hasil Belajar	23
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	29
E. Penelitian Yang Relevan	39
F. Kerangka Berpikir	36
G. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	42
B. Tempat dan waktu penelitian	44
C. Populasi dan sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrument penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV

A. Deskripsi Wilaya Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian	70
C. Analisis Data	89
D. Pembahasan.....	117

BAB V

A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Beta Marlina NIM. 1516240134 Judul Skripsi “Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
Pembimbing: 1. Dra Khairunnisa, M.Pd 2. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), Motivasi, Hasil Belajar

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. 2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampelnya adalah kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah 27 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data: 1. Angket; 2. Tes; dan 3. Dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur motivasi dan tes berupa *post-test* untuk mengukur hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan: 1. Ada pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,511$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,674. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,511 > 1,674$) maka H_0 diterima. 2). Ada pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,385$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,674. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 1,674$) maka H_0 diterima.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
A. TABEL	
Tabel 2.1. Langkah-langkah metode SQ3R.....	14
Tabel 2.2. Matriks Penelitian Relevan	39
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 3.2. Populasi Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu	44
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket (Kuesioner).....	48
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Test.....	50
Tabel 3.6. Pengujian Validitas Angket No 1	55
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan	54
Tabel 3.8. Pengujian Validitas Soal Tes No 1	54
Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Tes Secara Keseluruhan	57
Tabel 3.10. Penguji Reliabilitas Angket	58
Tabel 3.11. Koefisien Alfa Angket	60
Tabel 3.12. Penguji Reliabilitas Soal Tes	61
Tabel 3.13. Koefisien Alfa Soal	63
Tabel 4.1. Riwayat Kepala Sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu.	67
Tabel 4.2. Data Guru SD Negeri 76 Kota Bengkulu.....	68
Tabel 4.3. Keadaan Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu.....	69
Tabel 4.4. Tabulasi Frekuensi Penilaian Motivasi Siswa	70
Tabel 4.5. Tabulasi Standar Deviasi Penilaian Motivasi Siswa.....	70
Tabel 4.6. Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV B	72
Tabel 4.7. Tabulasi Frekuensi Penilaian Motivasi Siswa	73
Tabel 4.8. Tabulasi Standar Deviasi Penilaian Motivasi Siswa.....	73
Tabel 4.9. Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV B	75
Tabel 4.10. Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV B	76

Tabel 4.11. Perhitungan Nilai <i>Mean Pretest</i>	77
Tabel 4.12. Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas IV B	78
Tabel 4.13. Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas IV A.....	79
Tabel 4.14. Perhitungan Nilai <i>Mean Pretest</i>	80
Tabel 4.15. Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas IV A.....	81
Tabel 4.16. Hasil <i>Post-Test</i> Siswa Kelas IV B	82
Tabel 4.17. Perhitungan Nilai <i>Mean Posttest</i>	84
Tabel 4.18. Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV B	85
Tabel 4.19. Hasil <i>Pos-ttest</i> Siswa Kelas IV A	86
Tabel 4.20. Perhitungan Nilai <i>Mean Posttest</i>	87
Tabel 4.21. Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV A.....	88
Tabel 4.22. Tabulasi Skor Angket.....	90
Tabel 4.23. Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F _o) untuk Variabel X	93
Tabel 4.24. Tabulasi Skor Angket.....	94
Tabel 4.25. Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F _o) untuk Variabel Y	97
Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	99
Tabel 4.27. Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F _o) untuk Variabel X.....	102
Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	103
Tabel 4.29. Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F _o) untuk Variabel Y	106
Tabel 4.30. Nilai Variabel X dan Y1.....	111
Tabel 4.31. Nilai Variabel X dan Y2.....	114

B. GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Kompre
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Uji Coba Try Out dari Kampus IAIN Bengkulu
- Lampiran 4 Surat Selesai Uji Coba Try Out dari Sd Negeri 74 Kota Bengkulu
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu
- Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari SD Negeri 76 Kota Bengkulu
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 9 Silabus
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 Validasi Soal
- Lampiran 12 Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 13 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV A (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 14 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV B (Kelas Kontrol)
- Lampiran 15 Pedoman Penskoran Angket
- Lampiran 16 Validasi Angket
- Lampiran 17 Angket Motivasi
- Lampiran 18 Nilai Skor Angket Kelas IV A (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 19 Nilai Skor Angket Kelas IV B (Kelas Kontrol)
- Lampiran 20 Tabel Uji t
- Lampiran 21 Tabel Chi Kuadrat (O-Z)
- Lampiran 22 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 23 Tabel r Product Momen
- Lampiran 24 Tabel distribusi Frekuensi
- Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kemampuan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diasumsikan semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya. Hal ini menggambarkan bahwa fungsi pendidikan dapat mesejahterakan, karena orang yang berpendidikan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan. Pendidikan yang baik adalah membawa suatu anak didik pada tujuan.¹

Pada dasarnya pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menjalankan hidupnya kelak dalam dunia yang cepat berubah. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹ Syaiful Sagalah, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta ,2009), h. 10.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai tersebut diperlukan tindakan profesional yang terdiri langkah-langkah kongkrit oleh pelaksana kebijakan yakni pemerintah sebagai penanggung jawab utama masa depan bangsa. Diantara langkah-langkah yang dilakukan adalah perubahan sistem pendidikan dari bersifat sentralistik menjadi sistem pendidikan yang partisipatif. Kebijakan pokok telah ditetapkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui gerakan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ialah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar disekolah telah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pembenahan secara terus menerus baik dari segi materi, evaluasi, metode, maupun media harus dilaksanakan oleh semua pihak terutama oleh guru.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan secara formal di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran paling utama, terutama di sekolah dasar (SD). Dikatakan demikian, dengan bahasalah siswa dapat menimbah ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta informasi serta informasi yang didapatkan dari pendidikan. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah.

² Depdiknas, *Himpunan Lengkap Undang- Undang Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*, cet,1, (Jogjakarta: Buku Biru, 2013), h.45.

Kemampuan berbahasa di sekolah bukanlah kemampuan insting, tidak dibawa anak sejak lahir tetapi siswa belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) saat ini pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen, berbahasa dan kemampuan sastra meliputi 4 aspek yaitu mendengarkan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³ Hal ini sejalan dengan pendapat Saddhono yang menyatakan bahwa “ keterampilan berbahasa Indonesia yang mencakup: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).⁴

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.⁵

Al-Quran juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu simbol transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai dan keterampilan dari satu

³ Zulelah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet 2 h.5

⁴ Saddhono dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 5

⁵ Samandoyo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 7.

generasi ke generasi berikutnya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.⁶

Hikmah yang dapat dipetik dari penggalan surat Al-Alaq diatas bahwa setiap manusia diwajibkan untuk mampu membaca. Pengajaran membaca harus dimulai sejak dini atau pada tingkat dasar, karena membaca, menulis dan berhitung adalah kunci dalam mempelajari semua ilmu pengetahuan Islam pun telah menganjurkan kepada seluruh umatnya untuk memahami semua ciptaan Tuhan yang terdapat di dunia ini melalui membaca dan menulis.

Pembelajaran membaca masih kurang mendapat perhatian dan sering kali diremehkan oleh siswa karena pembelajaran membaca masih di anggap sebagai pembelajaran yang kurang penting di bandingkan keterampilan berbahasa yang lain. Beberapa siswa tidak serius mengikuti pembelajaran membaca, tidak serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta

⁶ Q.S.Al-Alaq:1-5 dari *Al-Quran Terjemahan al-hikmah*,(Penerbit:Diponegoro, 2017), h.157.

memberi respon negatif terhadap keterampilan membaca. Hal ini terjadi karena siswa menganggap pembelajaran membaca kurang penting.

Siswa cenderung kesulitan dalam pembelajaran membaca, hal ini karena pembelajaran membaca yang dilaksanakan oleh guru kurang maksimal. Siswa dalam belajar merasa kurang bersemangat dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran membaca. Proses pembelajaran membaca masih kurang maksimal, siswa masih tampak belum antusias dalam mengikuti pembelajaran karena siswa kurang berminat pada pembelajaran membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 April 2019 di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, terdapat kurangnya inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam menerapkan metode pembelajaran, guru hanya menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga siswa kurang semangat dalam membaca. Siswa terkadang merasa bosan dan jenuh pada saat proses belajar berlangsung, selain itu ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru, terdapat salah satu siswa yang mengganggu temannya saat belajar dan mereka cenderung untuk bermain dan berbicara pada temannya. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks untuk dibaca oleh siswa tanpa adanya metode yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran ini akan menghambat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, siswa tidak kreatif, tidak aktif dan cenderung tidak memiliki minat dalam membaca. Oleh karena itu guru harus pandai menggunakan metode yang

tepat pada proses belajar mengajar agar dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan oleh guru.

Dari permasalahan di atas, hal ini dapat dilihat rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IV di bawah KKM adalah 70. Hanya ada 12 siswa (44, 4%) siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Sedangkan 15 siswa (55,6%) belum mendapatkan nilai sesuai KKM.

Dalam pembelajaran bahasa indonesia guru dapat menerapkan berbagai metode yang efektif, dan efisien, dan juga menyenangkan bagi siswa. Maka dibutuhkan inovasi pembelajaran agar siswa bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar dan antusias dalam menerima pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran siswa merasa senang dan bersemangat maka mereka akan mudah dalam mengikuti mata pelajaran bahasa indonesia.

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) merupakan metode yang efektif untuk membaca secara intensif dan rasional. Dengan demikian, yang dimaksud dengan metode SQ3R itu sendiri adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta untuk membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan yaitu *survey, question, read, recite, dan review*.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar.
3. Cara belajar siswa belum mampu mencapai ketuntasan hasil belajar.
4. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dengan menggunakan metode Konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, Bertambahnya pengetahuan tentang penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengurangi rasa rendah diri siswa dalam belajar.

- c. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Guru Bahasa Indonesia di SDN 76 Kota Bengkulu. Guru akan memperoleh pengetahuan baru tentang metode pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman Guru dalam memilih metode pembelajaran membaca pemahaman yaitu antara menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)
- d. Bagi sekolah
- 1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang cara pembelajaran di dalam kelas yang kreatif dan inovatif.
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Metode Pembelajaran SQ3R

1. Pengertian Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Sistem membaca SQ3R dikemukakan oleh Francis P. Robinson merupakan sistem membaca yang semakin populer digunakan orang. SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri dari lima langkah, yaitu: *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Dalam sistem SQ3R ini, sebelum membaca terlebih dahulu kita survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca. Lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut akan lebih mudah memahami bacaan. Dan selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya kita akan menguasai dan mengingatnya lebih lama.⁷

Metode SQ3R yaitu, *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Dimana dalam metode adanya proses persiapan sebelum pembacaan secara penuh dilakukan dan adanya proses pengulangan atau review untuk memastikan pemahaman akan bacaan .⁸

Metode SQ3R adalah salah satu teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya.

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h .244.

⁸ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2012 , h.178.

Teknik SQ3R merupakan suatu kaidah membaca yang memerlukan seseorang mempersoalkan kesesuaian maklumat yang terdapat dalam suatu bahan yang dibaca dengan tugas yang perlu diselesaikan. Membaca dengan cara SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, (*Recall*) *Review*.⁹ Pembelajaran ini adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama-cermat, dengan sintaks: *Survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat–menandai kata kunci, *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, darimana) tentang bahan bacaan (materi ajar), *Read* dengan membaca teks dan cari jawabannya, *Recite* dengan pertimbangkan jawaban yang di berikan (catat bahas bersama), *Review* dengan meninjau ulang menyeluruh. Dengan melakukan kelima langkah tersebut, diharapkan bahwa kita dapat menemukan pokok-pokok pikiran dalam buku yang dibutuhkan untuk menyusun masalah.¹⁰

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa metode SQ3R merupakan metode yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang efektif untuk memahami sebuah bacaan. Sehingga pembaca lebih mudah memahami isi yang terdapat dalam isi bacaan.

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h .189.

¹⁰ Ngallimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012), h. 171.

2. Langkah- Langkah Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Soedarso juga menguraikan satu persatu bagian metode SQ3R meliputi: a) *survey*, b) *question*, c) *read*, d) *recite*, dan e) *review*.

a. *S- survey* kata *survey* bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ialah *survey*. *Survey* bacaan dilakukan untuk menemukan gagasan utama dalam teks. Lebih lanjut Soedarso mengartikan survei atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bacaan sebelum membaca secara lengkap. Hal ini bertujuan untuk:

- 1) mempercepat menangkap arti,
- 2) mendapatkan abstrak,
- 3) mengetahui ide-ide yang penting,
- 4) melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut,

5) mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan, dan memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah

b. *Q- Question* Dalam tahap ini, pembaca membuat suatu pertanyaan yang berintikan kata-kata apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana (5W1H). Hal ini bertujuan agar pembaca lebih aktif dan mudah menemukan informasi.

c. *R- Read* Setelah melewati dua tahap di atas, langkah berikutnya adalah *read*, membaca. Membaca dilakukan untuk mengetahui detail penting dan memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.

- d. *R- Recite* atau *Recall* adalah menyebutkan jawaban-jawaban atau menyebutkan hal-hal penting dari bacaan dengan membuat catatan penting dari teks. Penulisan catatan tersebut akan mendukung tersimpannya informasi atau pengetahuan dalam memori jangka panjang.
- e. *R-Review* adalah kegiatan pengulangan untuk menelusuri kembali bagian-bagian penting yang perlu diingat kembali. Dengan melakukan *review* akan semakin membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman. Penjelasan tahap-tahap metode SQ3R di atas menjabarkan satu per satu langkah yang harus dilakukan pembaca. Aktivitas prabaca, baca, sampai dengan pasca baca dalam metode SQ3R membuat pembaca lebih memiliki kesiapan yang strategis untuk menemukan informasi bacaan secara teliti. Oleh karena itu, pembaca lebih terarah langsung pada inti sari atau kandungan–kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks.¹¹

Adapun langkah–langkah pelaksanaan pembelajaran metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) disajikan dalam tabel berikut ini :¹²

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h .191-195.

¹² Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) , h.154.

Tabel 2.1
Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

Langkah- Langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
1. Survey	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa. b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Question	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaiman. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
3. Read	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
4. Recite	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang di pelajari hari ini.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. b. Melihat catatan inti sari yang telah dibuat sebelumnya. c. Membuat inti sari dari seluruh pembahasan
5. Review	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya. 2. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabanya. 	<ul style="list-style-type: none"> d. Membaca inti sari yang telah dibuatnya. e. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga ketepatan guru dalam memiliki strategi pembelajaran sangat diperlukan agar tidak menjadi kendala yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kelebihan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) antara lain:

- a. Dengan adanya tahap survie pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan sendiri dengan melalukan kegiatan membaca. Dengan demikian dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran bermakna.
- c. Materi yang di pelajari siswa melekat untuk waktu periode yang lebih lama.

Kekurangan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) antara lain:

- a. Metode ini tidak dapat diterapkan pada semua pokok bahasan fisika karena mengingat materi fisika yang tidak selamanya mudah dipahami dengan cara membaca saja melainkan perlu adanya praktikum.

- b. Guru akan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan buku bacaan untuk masing-masing siswa jika tidak semua siswa memiliki buku bacaan.¹³

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya pegerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Sedangkan menurut Mc.Donald dalam Sardiman Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangatdirasakan atau mendesak. Bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diriseseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahuluidengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

¹³ Ica Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), h .30.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ada tiga elemen penting dalam motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan energi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁴

Kemudian, Brophy menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan peserta didik untuk mencapai aktivitas akademik yang bermakna dan bermanfaat, serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), H.73.

disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung.¹⁵

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Dalam hal ini, bila faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah sama, maka diasumsikan bahwa individu memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki rendah atau tidak sama sekali. Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (needs), keinginan (wants), gerak hati (impulse), naluri (instincts), dan dorongan (drive), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.¹⁶

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan pengertian motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap,

¹⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h.138.

¹⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h.149.

dan tingkah lakunya, serta tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah hasil belajar membaca siswa.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Menurut Kompri motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Adanya perhatian terhadap pelajaran (*attention*)
- b. Adanya keterkaitan (*relevance*)
- c. Adanya kepercayaan diri (*confidence*)
- d. Adanya kepuasan (*satisfaction*)

3. Bentuk- Bentuk Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik ekstrinsik maupun instrinsik sangat di perlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

- a. Memberi angka, angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.
- b. Hadiah, hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi dalam suatu belajar agar anak lebih bersemangat atau berlomba-lomba dalam proses pembelajaran.
- c. Saingan, dapat juga dikatakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Ego, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras

mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

- e. Pujian, apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk Reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- f. Hukuman, hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa jadi alat motivasi.
- g. Hasrat untuk berhasil, hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa dimaksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
- h. Minat, di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsure minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:
 - 1) membangkitkan adanya kebutuhan.
 - 2) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
 - 3) memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.

4) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.¹⁷

4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari (1) dalam diri sendiri, yang dikenal dengan motivasi internal, dan (2) dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Di samping itu kita bisa membedakan motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik yang dikarenakan orang tersebut melakukannya, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya.¹⁸

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat kedua faktor tersebut. Disebabkan oleh rangsanagn tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongannya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk di bacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan misalnya kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.92.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.93.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga kan dipuji oleh orang tuanya atau temanya. Jadi penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang didalam aktivitas belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Slameto mengemukakan, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Rosma Hartini adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleah. Dalam hal ini Gagne dan Briggs

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.89-91

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), h .38.

dalam Rosma mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan, intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.²¹

Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perilaku bersangkutan.²²

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar yaitu:

- 1) Pengetahuan hapalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
- 2) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap. Maksudnya kemampuan menangkap. Maksudnya kemampuan menangkap makna konsep,

²¹ Rosma Hartini Sams's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h .33-34.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h .22.

misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibacanya atau didengarnya.

- 3) Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.
- 4) Analisis yaitu usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh.

b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap nilai

Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis katagori ranah afektif hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya:

- 1) *Receiving* atau *attending*, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.

- 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
 - 3) *Valuing* atau penilaian, yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
 - 4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas yang dimilikinya.
 - 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Ranah psikomotoris.

Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan individu. Ada 6 (enam) tingkatan keterampilan yaitu:

- 1) Gerakan *reflek* (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, dan motorik.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan eksperesif dan interpretatif.²³

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Menurut M. Gagne terdapat lima macam-macam hasil belajar:

- a. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahan masalah-masalah baru dengan cara mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, berpikir.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan cara mengatur informasi-informasi yang relevan.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual.²⁴

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

²³ Nana Sudjana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h . 159.

²⁴ Ahmad Susanto , *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 47.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.²⁵ Faktor-faktor instrumental yaitu: Kurikulum adalah

²⁵ Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2015), h .23-34.

unsur penting dalam pendidikan, Program, Sarana dan fasilitas dan Guru.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Pembelajaran bahasa Indonesia di MI dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum bahasa Indonesia di MI mempunyai karakteristik:

- a. Menggunakan pendekatan komunikatif keterampilan proses, tematis integrative, dan lintas kurikulum.
- b. Mengutamakan variasi, kealamian, kebermaknaan fleksibilitas.
- c. Penggunaan metode.
- d. Memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar.

Pelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan disemua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa (belajar berkomunikasi) dan belajar sastra (belajar

menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiannya). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pedoman pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, secara garis besar pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesasteraan manusia Indonesia.²⁶

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa peraturan dan bahasa negara.

²⁶ Himpunan Peraturan Perundangan-Undangan, 2010. Undang-Undang SISDIKNAS, (Bandung: Fokusmedia), h .12.

- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- g. budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar diharapkan siswa mendapat bekal yang matang untuk mengembangkan dirinya dalam pendidikan berikutnya dan hidup bermasyarakat. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki pemahaman dasar kebahasaan terutama bahasa baku serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi (a) aspek mendengarkan, (b) aspek berbicara, (c)

aspek membaca, (d) aspek menulis, (e) aspek kesastraan, (f) kosa kata. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan dan erat sekali hubungannya dengan proses mendasar bahasa. Dalam penelitian ini ruang lingkup bahasa Indonesia yang diambil adalah ruang lingkup adalah ruang lingkup membaca karena sesuai dengan masalah yakni keterampilan membaca cerita siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal.

a. Membaca

1) Pengertian membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*alrecording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Menurut Harjasujana dan Mulyati, membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Damaianti mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.

Membaca adalah salah satu empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan²⁷

2) Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca. Berikut ini kita kemukakan beberapa yang penting:

- (a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- (b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

²⁷ Samandoyo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 7.

- (c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- (d) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- (e) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- (f) Membaca untuk menilai, membaca mengevaluasi (*reading for evaluate*).
- (g) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Jadi tujuan membaca sangat didasari pada kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh gagasan dan pengetahuan yang cukup sehingga kepentingannya dalam mengumpulkan informasi berjalan dengan optimal dilihat dari tingkat keseriusannya dalam menggali wawasan.²⁸

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman) faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold yaitu:

- (a) Faktor fisiologis Merupakan faktor yang mencakup kesehatan fisik siswa karena kekurangmatangan secara fisik merupakan

²⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 11.

faktor penyebab gagalnya peningkatan keterampilan membaca kritis seperti gangguan pada indra bicara dan pendengaran.

(b) Faktor intelektual Merupakan faktor kecerdasan siswa yang meliputi kegiatan berpikir untuk memahami suatu teks bacaan sehingga dalam memecahkan suatu permasalahan.

(c) Faktor lingkungan Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan mencakup latar belakang keluarga siswa, pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

(d) Faktor psikologis Mencakup motivasi, minat baca dan kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri. Motivasi merupakan dorongan psikis dalam diri siswa untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal khususnya pada keterampilan membaca kritis minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri merupakan pengontrolan emosi pada diri siswa karena siswa yang mudah mengontrol emosinya akan lebih mudah fokus pada teks yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Keempat faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya apabila salah satu mengalami gangguan maka keterampilan

membaca siswa pun ikut terganggu dan tidak dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.²⁹

4) Jenis-Jenis Membaca

Beberapa jenis membaca bertujuan untuk mengklasifikasi berbagai cara untuk memahami bacaan yang terkandung dalam keterampilan membaca, mekanis (*mechanical skills*) salah satunya merupakan aktivitas yang paling sesuai yaitu membaca nyaring, membaca bersuara atau (*reading aloud; oral reading*). Keterampilan pemahaman (*comprehension skills*) yang paling tepat yaitu membaca dalam hati (*silent reading*).³⁰

E. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang pertama dengan skripsi yang ditulis oleh Dede Fadilah, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode S3QR Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2016/2017". Berdasarkan pembahasan dan analisa data membuktikan bahwa penggunaan metode S3QR pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V MIN 1 Pesawaran, dapat disimpulkan sebagai berikut keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan menggunakan metode S3QR pada siswa kelas V MIN 1 Pesawaran tahun

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.16-23.

³⁰ Ahmad & Alek, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h.58.

ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode SQ3R yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus II. Adapun rincian datanya adalah sebagai berikut: pada siklus I dari 40 siswa yang tuntas dilihat dari hasil test terdapat 28 siswa atau 70%. Sedangkan 12 siswa atau 30% masih di bawah KKM dengan nilai rata-rata 67. Pada siklus II dari 40 siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 33 siswa atau 82,5 % sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 17,5 % masih dibawah KKM dengan nilai rata-rata 80.³¹

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Anis Finalisa, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2014 dengan judul”peningkatan keterampilan membaca pemahaman melauai penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada siswa kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015” peningkatan keterampilan membaca pemahaman melauai penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada siswa kelas V MIUNWANUNNAJAH Pondok Aren Tahun Ajaran 2014/2015”.Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode SQ4R yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari sebelum tindakan hingga siklus II Adanya

³¹ Dede Fadilah, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode S3QR Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran* ,”(Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 77.

peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI UNWAANUNNAJAH melalui penerapan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69 dan siklus II sebesar 83. Pada siklus I ditemukan bahwa dari 36 siswa yang mengikuti tes siklus I, terdapat 22 siswa mencapai nilai KKM dan 14 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 70.³²

3. Penelitian ketiga adalah skripsi yang ditulis Oleh Siti Rahmadani, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018 Dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai”. Penelitian ini membuktikan Terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai dimana rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar dengan metode SQ3R lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.³³

Adapun perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang terdahulu adalah waktu, tempat yang dilaksanakan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu,

³² Anis Finalisa, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Siswa Kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren,” Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah , 2014), h. 74.

³³ Siti Rahmadani, “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai,” (Skripsi S1 Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatra Utara Medan, 2018), h.74.

dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, Adapun persamaan peneliti dengan peneliti yang terdahulu sama-sama menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam penelitiannya.

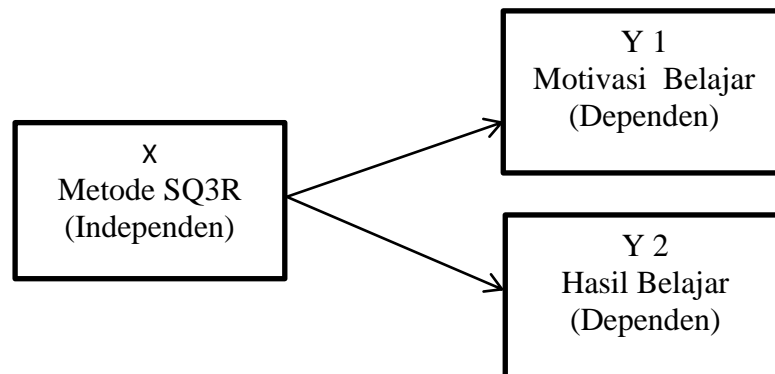
Tabel 2.2
Matriks Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Dede Fadilah” Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode S3QR Pada Siswa Kelas V MIN 1 Pesawaran”	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian di MIN Pesawaran • Jenis penelitian PTK • Menggunakan motivasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode SQ3R dalam proses pembelajaran
2	Anis Finalisa” peningkatan keterampilan membaca pemahaman melauai penerapan metode SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i>) pada siswa kelas V MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren”	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitan dilakukan di MI UNWANUNNAJAH Pondok Aren. • Jenis penelitian PTK • Menggunakan motivasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode SQ3R dalam proses pembelajaran
3	Siti Rahmadani, Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai”.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dilakukan di MIN Sei Angul Kecamatan Medan Denai. • Menggunakan motivasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode SQ3R dalam proses pembelajaran • Jenis penelitian kuantitatif

F. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka berpikir ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Berdasarkan gambar bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: yaitu pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi belajar siswa dan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar siswa. Dimana pengaruh tersebut akan terlihat dari hasil yang diperoleh setelah pemberian *treatment* atau perlakuan pembelajaran dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel penelitian.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.³⁴

Menurut Sudjana hipotesis penelitian adalah rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajianpustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara

³⁴ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang:Madani, 2015) , h.146.

terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi taraf kebenarannya. Winarni menyatakan bahwa pengujian hipotesis selalu dilakukan dengan statistik. Tanpa statistik sebuah penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan validitasnya kecuali penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan hipotesis.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan *Survie, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi Bahasa Indonesia kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan *Survie, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi Bahasa Indonesia kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu.

2. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan *Survie, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan *Survie, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Kuantitatif Eksperimen Semu (Quasi Experiment Design)*. Adapun Jenis Rancangan penelitian Eksperimen Semu ini terbagi menjadi beberapa macam yaitu: *The Time Series Experiment, The Non-Equivalent Group Design, The Equivalent Time Samples Design*.³⁵

Jenis penelitian juga digunakan oleh Cahyani Ari Putri dkk dalam jurnalnya yang menggunakan penelitian kuantitatif *quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*. Abeer Al-Ghazo *also uses quantitative quasi-experimental design (Non-Equivalent Control Group Design) research*.³⁶ Andi Setiawan juga menggunakan penelitian yang serupa yaitu penelitian kuantitatif.³⁷

Adapun Metode Penelitian yang dilakukan adalah rancangan Penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok *Eksperimen* kemudian diberikan

³⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2017), h.185.

³⁶ Abeer Al-Ghazo, *The Effect of SQ3R and Semantic Mapping Strategies on Reading Comprehension Learning among Jordanian University Students*, (International Journal of English and Education Volume:4, Issue:3, July 2015), h.92.

³⁷ Andi Setiawan dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) berpaduan Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 1 Mataram*, (Jurnal Pendidikan Sosial dan Keberagaman Vol 1 No. 12 Juli 2018), h.1

Posttest untuk seluruh kelompok baik itu kelompok *Eksperimen* maupun kelompok *Control* kemudian antara keduanya.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes
Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Didalam Desain Eksperimen Semu (*Quasi Eksperiment*) terdapat bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Didalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random, kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok *Control*. Kemudian kelas *Eksperimen* diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya diberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.³⁸

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

- O₁ : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (pre-test)
- O₂ : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (post-test)
- O₃ : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 79.

O₄ : kelas kontrol setelah diberi perlakuan (post-test)

X : pemberian perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 76 Kota Bengkulu dengan subyek penelitian adalah kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Adapun menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	15	12	27
2.	IV B	15	12	27
3.	IV C	14	13	27
Jumlah Total		44	31	81

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Teknik penentuan sampel ini menggunakan *sampling purposive* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 80.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.81

tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 27 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 27 sebagai kelas kontrol di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari kedua variabel diatas digunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik kuesioner (Angket)

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang di sampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁴¹ Prosedur angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung. Angket langsung yaitu angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden. Sedangkan dalam penyusunan itemnya, angket yang digunakan menggunakan angket tipe pilihan, yaitu angket yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tes dalam bentuk pretest dan posttest. *Pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal yang sama, soal diberikan kepada sampel sesuai dengan konsep yang diajarkan selama penelitian akan berlangsung. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.142.

pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data yang diperoleh diambil dari setiap siswa yang menjadi sampel dan diminta untuk menjawab soal-soal yang akan diberikan. Pemberian soal tes dan waktu pelaksanaan pengambilan data akan dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ada disekolah penelitian.⁴²

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di SD Negeri 76 Kota Bengkulu .Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto-foto, nama siswa kelas IVA dan kelas IVB, serta hasil belajar *prettes* dan *posttest* kelas (IVA) kelas eksperimen dan kelas (IVB) kelas kontrol SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional study definisi yang memberikan suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan atau menapersifikan kegiatan atau

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.35.

memberi operasional yang diperlukan untuk mengukur kontras atau variabel tersebut.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (independen).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R).

b. Variabel terikat (dependen).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lebih lengkap, dan sistematis

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.38.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 39.

⁴⁵ Sugiyono,,,h.39.

sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

b. Pedoman Kuesioner (Angket)

Instrumen angket digunakan peneliti untuk mendapat data mengenai motivasi belajar bahasa indonesia siswa setelah mendapat materi cerita rakyat dengan jenis kuesioner tertutup. Angket yang diberikan dalam penelitian ini sebanyak 25 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket (kuesioner) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket (Kuesioner)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Motivasi	<i>Attention</i> (perhatian terhadap pelajaran)	1. Rasa senang terhadap pelajaran.	1, 20	8, 17
		2. Rasa ingin tahu.	6, 11	-
		3. Perhatian terhadap tugas	2	14, 21
		4. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.	3	-
	<i>Relevance</i> (keterkaitan)	1. Memahami apa yang dipelajari	7	-
		2. Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	13	-

	3. Kesesuaian dengan metode/pelajaran lain.	16, 18	15, 19
	4. Perasaan terdorong dalam pelajaran.	12,	-
	5. Kegunaan materi ajar.	-	24
<i>Confidence</i> (kepercayaan diri)	1. Keyakinan akan keberhasilan.	9	-
	2. Keyakinan dapat memahami pelajaran.	5	-
	3. Keyakinan akan kemampuan diri.	10	-
<i>Satisfaction</i> (kepuasan)	1. Kepuasan terhadap hasil belajar.	-	-
	2. Keinginan berprestasi.	-	25
	3. Kesenangan dalam belajar.	4	22
	4. Kesenangan setiap mengikuti pelajaran	-	23
	Jumlah	15	10

c. Pedoman Tes

Alat ukur penelitian dinamakan instrumen penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam dan sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini di sebut Variabel penelitian.⁴⁶

Insterumen yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa yang berupa tes pencapaian (Achiavement Test) terdiri dari Tes Objektif berbentuk pilihan Ganda sebanyak 25 soal, dengan penskoran jika benar diberi skor 4 dan jika salah di beri skor 0. Tes yang diberikan kepada kelas Eksperimen sama dengan Tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Test

Kompetensi Dasar	Indikator Butir Soal	No. Soal	Jumlah
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	1. Menyebutkan pengertian cerita rakyat.	1,17,18,20, 22,24	7
	2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat (tokoh, tema, latar, amanat).	2,4,8,9,11,14, 16,19,	8
	3. Menyebutkan pengertian (tokoh, tema latar, dan amanat).	3,5,6,7,10,12, 15,21,25	9

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. h. 147

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya antar variabel yang dianalisis. Analisis yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan rumus:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket dan tes, dilakukan dikelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu dengan jumlah

⁴⁷ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, h. 228

siswa 25 orang. Uji coba dengan 25 butir soal tes. Dibawah ini adalah hasil uji coba soal tes sebagai berikut:

1) Hasil Uji Coba Validitas Angket Tentang Motivasi

Tabel 3.6
Pengujian Validitas Angket No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	65	9	4225	195
2	1	33	1	1089	33
3	2	56	4	3136	112
4	3	76	9	5776	228
5	3	65	9	4225	195
6	2	55	4	3025	110
7	2	50	4	2500	100
8	3	75	9	5625	225
9	1	42	1	1764	42
10	3	75	9	5625	225
11	1	32	1	1024	32
12	3	72	9	5184	216
13	4	65	16	4225	260
14	3	71	9	5041	213
15	3	75	9	5625	225
16	3	69	9	4761	207
17	1	76	1	5776	76
18	3	70	9	4900	210
19	2	51	4	2601	102
20	3	74	9	5476	222

21	2	60	4	3600	120
22	3	72	9	5184	216
23	1	51	1	2601	51
24	3	71	9	5041	213
25	3	61	9	3721	183
Total	61	1562	167	101750	4011

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 61$$

$$\sum Y = 1562$$

$$\sum X^2 = 167$$

$$\sum Y^2 = 101750$$

$$\sum XY = 4011$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (4011) - (61) \cdot (1562)}{\sqrt{\{(25) \cdot (167) - (61)^2\} \cdot \{(25) \cdot (101750) - (1562)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100275 - 95282}{\sqrt{(4175 - 3721) \cdot (2543750 - 2439844)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4993}{\sqrt{(454) \cdot (103906)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4993}{\sqrt{47173324}}$$

$$r_{xy} = \frac{4993}{6868}$$

$$r_{xy} = 0,726$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,726. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes no 1 dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 25-2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Dengan melihat nilai r_{tabel} *Product Momen* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,413 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,726 ternyata lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka soal nomor 1 dikatakan valid, untuk pengujian validitas soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan

Nomor Soal Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.726	0,413	Valid
2	0.712	0,413	Valid
3	0.835	0,413	Valid
4	0.790	0,413	Valid
5	0.786	0,413	Valid

6	0.834	0,413	Valid
7	0.848	0,413	Valid
8	0.850	0,413	Valid
9	0.627	0,413	Valid
10	0.191	0,413	Tidak valid
11	0.660	0,413	Valid
12	0.105	0,413	Tidak valid
13	0.805	0,413	Valid
14	0.883	0,413	Valid
15	0.497	0,413	Valid
16	0.101	0,413	Tidak valid
17	0.778	0,413	Valid
18	0.138	0,413	Tidak valid
19	0.819	0,413	Valid
20	0.582	0,413	Valid
21	0.725	0,413	Valid
22	0.790	0,413	Valid
23	0.90	0,413	Valid
24	0.687	0,413	Valid
25	0.138	0,413	Tidak Valid

Maka dari itu, angket no 1 dinyatakan valid. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 25 item angket terdapat 20 yang valid.

4. Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Tabel 3.8
Pengujian Validitas Soal Tes No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	17	1	289	17
3	1	23	1	529	23
4	1	25	1	625	25
5	1	22	1	484	22
6	1	25	1	625	25
7	0	9	0	81	0
8	1	25	1	625	25
9	0	8	0	64	0
10	1	25	1	625	25
11	1	16	1	256	16
12	1	22	1	484	22
13	1	25	1	625	25
14	1	25	1	625	25
15	0	14	0	196	0
16	1	21	1	441	21
17	1	13	1	169	13
18	1	25	1	625	25
19	1	21	1	441	21
20	1	9	1	81	9
21	1	24	1	576	24
22	1	24	1	576	24
23	1	18	1	324	18
24	1	6	1	36	6
25	1	25	1	625	25

Total	22	490	22	10556	459
--------------	-----------	------------	-----------	--------------	------------

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 22$$

$$\sum Y = 490$$

$$\sum X^2 = 22$$

$$\sum Y^2 = 10556$$

$$\sum XY = 459$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (459) - (22) \cdot (490)}{\sqrt{\{(25) \cdot (22) - (22)^2\} \cdot \{(25) \cdot (10556) - (490)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11475 - 10780}{\sqrt{(550 - 484) \cdot (263900 - 240100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{645}{\sqrt{(66) \cdot (23800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{645}{\sqrt{1570800}}$$

$$r_{xy} = \frac{645}{1253}$$

$$r_{xy} = 0,554$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,554. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes no 1

dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 25-2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Dengan melihat nilai r_{tabel} *Product Momen* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5 adalah 0,413 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,554 ternyata lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka soal nomor 1 dikatakan valid, untuk pengujian validitas soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Tes Secara Keseluruhan

Nomor Soal Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.554	0,413	Valid
2	0.707	0,413	Valid
3	0.767	0,413	Valid
4	0.135	0,413	Tidak valid
5	0.707	0,413	Valid
6	0.678	0,413	Valid
7	0.631	0,413	Valid
8	0.554	0,413	Valid
9	0.707	0,413	Valid
10	0.710	0,413	Valid

11	0.767	0,413	Valid
12	0.638	0,413	Valid
13	0.550	0,413	Valid
14	0.854	0,413	Valid
15	0.550	0,413	Valid
16	0.810	0,413	Valid
17	0.632	0,413	Valid
18	0.183	0,413	Tidak valid
19	0.707	0,413	Valid
20	0.289	0,413	Tidak valid
21	0.145	0,413	Tidak valid
22	0.681	0,413	Valid
23	0.859	0,413	Valid
24	0.233	0,413	Tidak valid
25	0.859	0,413	Valid

Maka dari itu, soal tes no 1 dinyatakan valid. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 25 item soal tes, terdapat 20 yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan mantap atau konsisten, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dan dalam kondisi yang sama.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2015), h.131.

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman*

Borwn:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes secara total

r_{11} = koefisien korelasi product moment separuh bagian pertama tes dengan separuh bagian tes kedua dari tes tersebut

1 & 2 = Bilangan konstan

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas soal tes. Adapun pengujian reliabilitas soal tes X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Tabel 3.10
Pengujian Reliabilitas Angket

NO	Skor item		X^2	Y^2	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	30	30	900	900	900
2	10	11	100	121	110
3	20	21	400	441	420
4	30	30	900	900	900
5	28	27	784	729	756

6	20	20	400	400	400
7	20	20	400	400	400
8	30	30	900	900	900
9	13	16	169	256	208
10	30	30	900	900	900
11	10	11	100	121	110
12	30	30	900	900	900
13	29	21	841	441	609
14	30	30	900	900	900
15	30	30	900	900	900
16	30	28	900	784	840
17	32	29	1024	841	928
18	30	31	900	961	930
19	16	22	256	484	352
20	30	30	900	900	900
21	24	21	576	441	504
22	30	30	900	900	900
23	20	21	400	441	420
24	30	30	900	900	900
25	22	23	484	529	506
Total	624	622	16734	16390	16493

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan

intem kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *produk momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (16493) - (624) \cdot (622)}{\sqrt{\{(25) \cdot (16734) - (624)^2\} \cdot \{(25) \cdot (16390) - (622)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{412395 - 388128}{\sqrt{(418350 - 389376) \cdot (409750 - 386884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24267}{\sqrt{(28974) \cdot (22866)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24267}{\sqrt{662519484}}$$

$$r_{xy} = \frac{24267}{25739}$$

$$r_{xy} = 0,942$$

Jadi dapat disimpulkan nilai dari (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,942. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,942}{1 + 0,942}$$

$$r_{11} = \frac{1,884}{1,942}$$

$$r_{11} = 0,97$$

Adapun perhitungan reliabilitas dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan standar reliabilitas seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Haighly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally Reliable</i>
0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,70 maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hitung koefisien realibilitas adalah 0,97 karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka tes tersebut dinyatakan sebagai tes yang reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Tabel 3.12
Penguji Reliabilitas Soal Tes

NO	Skor Item		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	10	10	100	100	100
2	7	8	49	64	56
3	10	9	100	81	90

4	10	10	100	100	100
5	9	9	81	81	81
6	10	10	100	100	100
7	2	5	4	25	10
8	10	10	100	100	100
9	3	1	9	1	3
10	10	10	100	100	100
11	4	7	16	49	28
12	10	10	100	100	100
13	10	10	100	100	100
14	10	10	100	100	100
15	7	6	49	36	42
16	9	7	81	49	63
17	5	3	25	9	15
18	10	10	100	100	100
19	9	8	81	64	72
20	2	2	4	4	4
21	10	10	100	100	100
22	10	10	100	100	100
23	8	6	64	36	48
24	1	1	1	1	1
25	10	10	100	100	100
Total	196	192	1764	1700	1713

Untuk mencari reliabilitas instrument, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara intem kelompok ganjil (X) dengan intem kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *produk momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (1713) - (196) \cdot (192)}{\sqrt{\{(25) \cdot (1764) - (196)^2\} \cdot \{(25) \cdot (1700) - (192)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42825 - 37632}{\sqrt{(44100 - 38416) \cdot (42500 - 36864)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5193}{\sqrt{(5684) \cdot (5636)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5193}{\sqrt{32035024}}$$

$$r_{xy} = \frac{5193}{5659}$$

$$r_{xy} = 0,917$$

Jadi dapat disimpulkan nilai dari (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,917. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,917}{1 + 0,917}$$

$$r_{11} = \frac{1,834}{1,917}$$

$$r_{11} = 0,95$$

Adapun perhitungan reliabilitas dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan standar reliabilitas seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Haighly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally Reliable</i>
0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,70 maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hitung koefisien realibilitas adalah 0,95 karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka tes tersebut dinyatakan sebagai tes yang reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kai kuadrat (χ^2 hitung)

$$X^2 = \sum_{l=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang observasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel maka, tidak homogen

Jika F hitung \leq F tabel maka, homogen

2. Uji Hipotesis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh model metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut. Untuk menguji komparasi data ratio atau internal, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus :

Rumus t-tes parametris varians:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

X_1 : Rata-rata sampel ke-1

X_2 : Rata-rata sampel ke-2

S_1^2 : Varians sampel ke-1

S_2^2 : Varians sampel ke-2⁴⁹

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Hipotesis komoaratif adalah suatu pernyataan yang digunakan untuk menunjukkan dugaan nilai suatu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda. Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta,2016),h.79

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 140

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 76 Kota Bengkulu

SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang sangat dekat dengan jalan utama terletak di Jalan Raya Padang Kemiling Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 76 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik maupun nonfisik. Secara fisik gedung sekolah dan sarana dan prasarana sudah cukup baik seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, dan TU, mushollah. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru, pelaksanaan program akademik.

SD Negeri 76 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1955 dan mulai beroperasi pada tahun 1987. SD Negeri 76 Kota Bengkulu satu-satunya sekolah dasar yang terletak di Kelurahan Pekan Sabtu yang terletak di sebelah selatan ibu Kota Bengkulu. Atas dasar itu, tokoh masyarakat yang didukung oleh pemerintah setempat, Bapak Camat Kecamatan Selebar mengusulkan agar di Kecamatan Selebar dibangun SD Negeri 76 Kota Bengkulu atas swadaya masyarakat.⁵¹

Sejak didirikan, SD Negeri 76 Kota Bengkulu Kepala Sekolah yang ditugaskan adalah:

⁵¹ Sumber data: Arsip data SD Negeri 76 Kota Bengkulu 2019

Tabel 4.1
Riwayat Kepala Sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu

No	Nama	Tahun
1	Nurlela Bahar, BA	1987-1944
2	Rohana, S.Pd	1944-1998
3	Salimin Samaun, S. Pd	1998-2002
4	Makmun, H.BA	2002-2007
5	Jummi Hartati, M.Pd	2007-2011
6	Heryani Z, S.Pd, M.Pd	2011-2012
7	Zamzani Za, S.Pd	2012-2014
8	Syamsul Hidayat, S.Pd	2014-2019 Sekarang

(Sumber data: Arsip data SD Negeri 76 Kota Bengkulu 2019)

2. Visi Dan Misi SD Negeri 76 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

Terwujudnya akhlak, prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keyakinan aqidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, Olahraga, dan Seni
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan

3. Data Guru SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Jumlah guru SD Negeri 76 Kota Bengkulu secara keseluruhan pada tahun 2019-2020 sebanyak 29 orang dengan rincian guru laki-laki 10 orang dan guru perempuan 19 orang untuk lebih jelasnya mengenai guru dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Guru SD Negeri 76 Kota Bengkulu

No	Nama Guru	Jabatan	L/P	Status Pegawai
1	Agus Yulian	Guru Kelas	L	PNS
3	Armylita Apriyani	Guru Kelas	P	PNS
4	Ayu Crisma	Tenaga Perpustakaan	P	Tenaga Honor Sekolah
5	Beti Sulasmi	Tenaga Administrasi Sekolah	P	Tenaga Honor Sekolah
6	Elina	Guru Kelas	P	PNS
7	Endah Krista Melia	Guru Kelas	P	PNS
8	Endar Prasetya	Tenaga Administrasi Sekolah	L	Tenaga Honor Sekolah
9	Era Kurniawati	Guru Mapel	P	Guru Honor Sekolah
10	Evi Dolorosa Siahaan	Guru Kelas	P	PNS
11	Handoyo	Guru Mapel	L	PNS
12	Haslinawati	Guru Kelas	P	PNS
13	Hendra Wijaya	Guru Mapel	L	Guru Honor Sekolah
14	Himratus Haini	Guru Kelas	P	PNS
15	Muji Astuti	Guru Kelas	P	PNS
16	Mulyari	Guru Mapel	L	PNS
17	Noer Oktriyana	Tenaga Administrasi Sekolah	P	Tenaga Honor Sekolah
18	Nupayani	Guru Kelas	P	PNS
19	Penny Lusiana Anggraini	Guru Kelas	P	Guru Honor Sekolah
20	Remdani	Guru Kelas	L	PNS
21	Resi Haryani	Guru Kelas	P	Guru Honor Sekolah
22	Rosmiati	Guru Kelas	P	PNS
23	Rudiyanto	Guru Kelas	L	PNS
24	Suaidah	Guru Mapel	P	PNS
25	Suandi	Petugas Keamanan	L	Tenaga Honor Sekolah
26	Suhadi	Guru Kelas	L	PNS
27	Syamsul Hidayat	Kepala Sekolah	L	PNS
28	Viviana	Guru Kelas	P	PNS

29	Yeksi Nitria	Guru Mapel	P	Guru Honor Sekolah
----	--------------	------------	---	--------------------

(Sumber data: Arsip data SD Negeri 76 Kota Bengkulu 2019)

4. Keadaan Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Jumlah siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019-2020 saat ini sebanyak 545, terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu

KELAS		JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
I	A	14	14	29
	B	16	13	30
	C	14	14	29
Jumlah		44	41	88
II	A	12	13	25
	B	17	10	27
	C	15	12	27
Jumlah		44	35	79
III	A	13	11	24
	B	13	11	24
	C	14	12	26
Jumlah		40	34	74
IV	A	15	12	27
	B	15	12	27
	C	14	13	27
Jumlah		44	41	81
V	A	22	16	38
	B	23	15	38
	C	25	12	37
Jumlah		70	43	113
VI	A	19	20	39
	B	21	17	39
	C	19	17	36
Jumlah		59	54	113
Jumlah Seluruhnya		301	244	545

(Sumber data: Arsip data SD Negeri 76 Kota Bengkulu 2019)

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Skor Angket Siswa

a. Hasil Nilai Angket Kelas Kontrol

Tabel 4.4
Tabulasi Frekuensi Penilaian Motivasi Siswa

No	X	F	FX	X ²	F(X) ²
1	75	3	225	5625	16875
2	73	3	219	5329	15987
3	72	4	288	5184	20736
4	70	2	140	4900	9800
5	69	3	207	4761	14283
6	68	2	136	4624	9248
7	65	4	260	4225	16900
8	63	2	126	3969	7938
9	60	2	120	3600	7200
10	58	2	116	3364	6728
Jumlah		27	1837	45581	125695

Tabel 4.5
Tabulasi Standar Deviasi Penilaian Motivasi Siswa

No	Nama	X	X ²	X	x ²
1	Siswa 1	75	5625	7	49
2	Siswa 2	60	3600	-8	64
3	Siswa 3	72	5184	4	16
4	Siswa 4	63	3969	-5	25
5	Siswa 5	69	4761	1	1
6	Siswa 6	69	4761	1	1
7	Siswa 7	75	5625	7	49
8	Siswa 8	73	5329	5	25
9	Siswa 9	68	4624	0	0
10	Siswa 10	70	4900	2	4
11	Siswa 11	63	3969	-5	25

12	Siswa 12	60	3600	-8	64
13	Siswa 13	72	5184	4	16
14	Siswa 14	70	4900	2	4
15	Siswa 15	72	5184	4	16
16	Siswa 16	65	4225	-3	9
17	Siswa 17	75	5625	7	49
18	Siswa 18	73	5329	5	25
19	Siswa 19	73	5329	5	25
20	Siswa 20	58	3364	-10	100
21	Siswa 21	58	3364	-10	100
22	Siswa 22	72	5184	4	16
23	Siswa 23	65	4225	-3	9
24	Siswa 24	65	4225	-3	9
25	Siswa 25	69	4761	1	1
26	Siswa 26	68	4624	0	0
27	Siswa 27	65	4225	-3	9
	Jumlah	1837	125695		711

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - x$. ($x = \sum fx / N$)

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1837}{27} = 68,03 = 68$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{\sum 711}{27}} \\
 &= \sqrt{26,33} = 5,13 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas /Tinggi

$$M + I.SD = 68 + 5 = 73$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 68 - 5 = 63$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.6
Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV B

No	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	73 ke atas	Atas / Tinggi	6	22,2%
2	63 – 73	Tengah Sedang	15	55,6%
3	63 ke bawah	Bawah / Rendah	6	22,2 %
Jumlah			27	100

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 6 siswa dikelompok atas/tinggi (22,2%), 15 siswa dikelompok tengah/sedang (55,6 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (22,2 %)

b. Hasil Nilai Angket Kelas Eksprimen

Tabel 4.7
Tabulasi Frekuensi Penilaian Motivasi Siswa

No	X	F	FX	X ²	F(X) ²
1	80	3	240	6400	19200
2	78	4	312	6084	24336
3	76	3	228	5776	17328
4	75	5	375	5625	28125
5	74	5	370	5476	27380
6	71	3	213	5041	15123
7	68	1	68	4624	4624
8	65	2	130	4225	8450
9	63	1	63	3969	3969
Jumlah		27	1999	47220	148535

Tabel 4.8
Tabulasi Standar Deviasi Penilaian Motivasi Siswa

No	Nama	X	X ²	X	x ²
1	Siswa 1	80	6400	6	36
2	Siswa 2	75	5625	1	1
3	Siswa 3	78	6084	4	16
4	Siswa 4	63	3969	-11	121
5	Siswa 5	75	5625	1	1
6	Siswa 6	68	4624	-6	36
7	Siswa 7	78	6084	4	16
8	Siswa 8	76	5776		0
9	Siswa 9	75	5625	1	1
10	Siswa 10	80	6400	6	36
11	Siswa 11	65	4225	-9	81
12	Siswa 12	74	5476	0	0
13	Siswa 13	71	5041	-3	9
14	Siswa 14	65	4225	-9	81
15	Siswa 15	74	5476	0	0
16	Siswa 16	75	5625	1	1
17	Siswa 17	80	6400	6	36

18	Siswa 18	78	6084	4	16
19	Siswa 19	78	6084	4	16
20	Siswa 20	74	5476	0	0
21	Siswa 21	71	5041	-3	9
22	Siswa 22	76	5776	2	4
23	Siswa 23	75	5625	1	1
24	Siswa 24	74	5476	0	0
25	Siswa 25	71	5041	-3	9
26	Siswa 26	76	5776	2	4
27	Siswa 27	74	5476	0	0
	Jumlah	1999	148535		531

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x =

X - x. (x = $\sum fx / N$)

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1999}{27} = 74,03 = 74$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 531}{27}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{19,66} = 4,43$$

$$= 4$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas /Tinggi

$$M + I.SD = 74 + 4 = 78$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 74 - 4 = 70$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.9
Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV A

No	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	74 ke atas	Atas / Tinggi	7	26 %
2	70 – 74	Tengah Sedang	16	59,2%
3	70 ke bawah	Bawah / Rendah	4	14,8 %
Jumlah			27	100

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 7 siswa dikelompok atas/tinggi (26%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (59,2 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (14,8 %)

2. Hasil Pre-Test

a. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV B

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Siswa 1	8	40	1600	-8	64	S
2	Siswa 2	6	30	900	-18	324	R
3	Siswa 3	14	70	4900	22	484	T
4	Siswa 4	10	50	2500	2	4	S
5	Siswa 5	8	40	1600	-8	64	S
6	Siswa 6	8	40	1600	-8	64	S
7	Siswa 7	12	60	3600	12	144	S
8	Siswa 8	8	40	1600	-8	64	S
9	Siswa 9	6	40	1600	-8	64	S
10	Siswa 10	6	30	900	-18	324	R
11	Siswa 11	7	35	1225	-13	169	R
12	Siswa 12	9	45	2025	-3	9	S
13	Siswa 13	15	75	5625	27	729	T
14	Siswa 14	12	60	3600	12	144	S
15	Siswa 15	11	55	3025	7	49	S
16	Siswa 16	13	65	4225	17	289	T
17	Siswa 17	12	60	3600	12	144	S
18	Siswa 18	11	55	3025	7	49	S
19	Siswa 19	10	50	2500	2	4	S
20	Siswa 20	8	40	1600	-8	64	S
21	Siswa 21	6	30	900	-18	324	R
22	Siswa 22	10	50	2500	2	4	S
23	Siswa 23	7	35	1225	-13	169	R
24	Siswa 24	14	70	4900	22	484	T
25	Siswa 25	10	50	2500	2	4	S
26	Siswa 26	9	45	2025	-3	9	S
27	Siswa 27	7	35	1225	-13	169	R
	Jumlah		$\sum X =$ 1295	$\sum X^2$ 66525		$\sum x^2$ 4413	

(Sumber : Pretest (Rabu, 23 Juli 2019))

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$$X - x. (x = \sum fx / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T = tinggi, S = sedang, R = rendah$).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perhitungan Nilai Mean Pretest

X	F	Fx
75	1	75
70	2	140
65	1	65
60	3	180
55	2	110
50	4	200
45	2	90
40	6	240
35	3	105
30	3	90
Jumlah	27	1295

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas IV tanpa menggunakan metode SQ35, terdapat 7 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1295}{27} = 47,96 = 48$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{\sum 4413}{27}} \\
 &= \sqrt{163,44} = 12,78 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 48 + 13 = 61$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 48 - 13 = 35$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12
Frekuensi Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV B

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	61 ke atas	Atas / Tinggi	4	15 %
2	61-35	Tengah Sedang	17	63%
3	35 ke bawah	Bawah / Rendah	6	22 %
Jumlah			27	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (63%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (22%)

b. Hasil Nilai *Pretest* kelas Eksperimen

Tabel 4.13
Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV A

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Siswa 1	14	70	4900	12	144	T
2	Siswa 2	8	40	1600	18	324	R
3	Siswa 3	13	65	4225	7	49	S
4	Siswa 4	6	30	900	-28	784	R
5	Siswa 5	11	55	3025	-3	9	S
6	Siswa 6	13	65	4225	7	49	S
7	Siswa 7	8	40	1600	-18	324	R
8	Siswa 8	11	55	3025	-3	9	S
9	Siswa 9	14	70	4900	12	144	T
10	Siswa 10	15	75	5625	17	289	T
11	Siswa 11	13	65	4225	7	49	S
12	Siswa 12	8	40	1600	-18	324	R
13	Siswa 13	13	65	4225	7	49	S
14	Siswa 14	15	75	5625	17	289	T
15	Siswa 15	5	55	3025	-3	9	S
16	Siswa 16	14	70	4900	12	144	T
17	Siswa 17	14	70	4900	12	144	T
18	Siswa 18	8	40	1600	-18	324	R
19	Siswa 19	10	50	2500	-8	64	S
20	Siswa 20	10	50	2500	-8	64	S
21	Siswa 21	14	70	4900	12	144	T
22	Siswa 22	4	65	4225	7	49	S
23	Siswa 23	12	60	3600	2	4	S
24	Siswa 24	13	65	4225	7	49	S
25	Siswa 25	12	60	3600	2	4	S
26	Siswa 26	10	50	2500	-8	64	S
27	Siswa 27	8	40	1600	-18	324	R
		$\Sigma X =$ 1555	$\Sigma X^2 =$ 9375		$\Sigma x^2 =$ 4223		

(Sumber : Pretest (Kamis, 24 Juli 2019))

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - x$. ($x = \sum_{fx} / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Mean Pretest

X	F	Fx
75	2	150
70	5	350
65	6	390
60	2	120
55	3	165
50	3	150
40	5	200
30	1	30
Jumlah	27	1555

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas IV tanpa menggunakan metode SQ35, terdapat 7 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1555}{27} = 57,59 = 58$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum 4223}{27}}$$

$$= \sqrt{156,40} = 12,50$$

$$= 12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 58 + 12 = 70$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 58 - 12 = 46$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15
Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas IV A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	70 ke atas	Atas / Tinggi	7	26 %
2	70-46	Tengah Sedang	14	52%
3	46 ke bawah	Bawah / Rendah	6	22 %
Jumlah			27	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 7 siswa dikelompok atas/tinggi (26%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (52%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (22%)

3. Hasil *Post-Test*

Pemberian soal *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil nilai *posttest* yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Hasil Nilai *Post-test* kelas Kontrol

Tabel 4.16
Hasil *Post-Test* Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²
1	Siswa 1	12	60	3600	-1	1
2	Siswa 2	15	75	5625	14	196
3	Siswa 3	16	80	6400	19	361
4	Siswa 4	15	75	5625	14	196
5	Siswa 5	14	70	4900	9	81
6	Siswa 6	12	60	3600	-1	1
7	Siswa 7	14	70	4900	9	81
8	Siswa 8	11	55	3025	-6	36
9	Siswa 9	13	65	4225	4	16
10	Siswa 10	8	40	1600	-21	441

11	Siswa 11	11	55	3025	-6	36
12	Siswa 12	9	45	2025	-16	256
13	Siswa 13	16	80	6400	19	361
14	Siswa 14	15	70	4900	-9	81
15	Siswa 15	13	65	4225	4	16
16	Siswa 16	14	70	4900	9	81
17	Siswa 17	14	70	4900	-9	81
18	Siswa 18	11	55	3025	-6	36
19	Siswa 19	14	65	4225	4	16
20	Siswa 20	9	45	2025	-16	256
21	Siswa 21	12	60	3600	-1	1
22	Siswa 22	10	50	2500	-9	81
23	Siswa 23	12	60	3600	-7	49
24	Siswa 24	9	45	2025	-16	256
25	Siswa 25	13	65	4225	4	16
26	Siswa 26	10	50	2500	11	121
27	Siswa 27	8	40	1600	-21	441
	Jumlah		$\sum X =$ 1640	$\sum X^2 =$ 103200		$\sum X^2 =$ 3595

(Sumber : posstest (Rabu, 30 Juli 2019))

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$$X - x. (x = \sum_{fx} / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Perhitungan Nilai Mean Posttest

X	F	Fx
80	2	160
75	2	150
70	5	350
65	4	260
60	4	240
55	3	165
50	2	100
45	3	135
40	2	80
jumlah	27	1640

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1640}{27} = 60,74 = 61$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 3595}{27}} \\ &= \sqrt{133,14} = 11,53 \end{aligned}$$

$$= 12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 61 + 12 = 73$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 61 - 12 = 49$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.18
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV B

No	Nilai <i>Post-test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	73 ke atas	Atas / Tinggi	4	14,8%
2	73-49	Tengah Sedang	18	66,7 %
3	49 ke bawah	Bawah / Rendah	5	18,5 %
Jumlah			27	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (14,8%), 18 siswa dikelompok tengah/sedang (66,7%), dan 8 siswa dikelompok bawah/rendah (18,5%)

b. Hasil Nilai *Pos-ttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.19

Hasil Pos-ttest Siswa Kelas IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x2
1	Siswa 1	17	85	7225	8	64
2	Siswa 2	13	65	4225	-12	144
3	Siswa 3	16	80	6400	3	9
4	Siswa 4	12	60	3600	-17	289
5	Siswa 5	15	75	5625	-2	4
6	Siswa 6	17	85	7225	8	64
7	Siswa 7	13	65	4225	-12	144
8	Siswa 8	15	75	5625	-2	4
9	Siswa 9	18	90	8100	13	169
10	Siswa 10	18	90	8100	13	169
11	Siswa 11	16	80	6400	3	9
12	Siswa 12	12	60	3600	-17	289
13	Siswa 13	15	75	5625	-2	4
14	Siswa 14	19	95	9025	18	324
15	Siswa 15	15	75	5625	-2	4
16	Siswa 16	17	85	7225	8	64
17	Siswa 17	18	90	8100	13	169
18	Siswa 18	13	65	4225	-12	144
19	Siswa 19	14	70	4900	-7	49
20	Siswa 20	15	75	5625	-2	4
21	Siswa 21	18	90	8100	13	169
22	Siswa 22	16	80	6400	3	9
23	Siswa 23	15	75	5625	-2	4
24	Siswa 24	17	85	7225	8	64
25	Siswa 25	15	75	5625	-2	4
26	Siswa 26	14	70	4900	-7	49
27	Siswa 27	12	60	3600	-17	289
			Σx= 2075	ΣX² = 162175		Σx =2708

(Sumber : posstest (Kamis, 31 Juli 2019))

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$$X - x. (x = \sum_{fx} / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.20
Perhitungan Nilai Mean Posttest

X	F	Fx
95	1	95
90	4	360
85	4	340
80	3	240
75	7	525
70	2	140
65	3	195
60	3	180
Jumlah	27	2075

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2075}{27} = 76,8 = 77$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 2708}{27}} \\ &= \sqrt{100,29} = 10,01 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 77 + 10 = 87$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 77 - 10 = 60$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.21
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai <i>Post-test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	87 ke atas	Atas / Tinggi	5	18,5%
2	87- 60	Tengah Sedang	19	70,4%
3	60 ke bawah	Bawah / Rendah	3	11,1, %
Jumlah			27	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas IV

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (18,5%), 19 siswa dikelompok tengah/sedang (70,4%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (11,1%)

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, akan dilakukan uji Pra Syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data Angket

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

(a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 63$$

(b) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 63$$

$$= 17$$

(c) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,72$$

$$= 5,72 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

(d) Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{17}{6}$$

$$= 2,83 \text{ (dibulatkan)}$$

= 3

Tabel 4.22
Tabulasi Skor Angket

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	63-65	3	64	4096	192	12288
2	66-68	1	67	4489	67	4489
3	69-71	3	70	4900	210	14700
4	72-74	5	73	5329	365	26645
5	75-77	8	76	5776	608	46208
6	78-80	7	79	6241	553	43687
Σ		27	429	30831	1995	148017

(1) Mencari *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FXi}{n} = \frac{1995}{27} = 73,88$$

(2) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fixi}{n} - \left(\frac{\Sigma fixi}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{148017}{27} - \left(\frac{1995}{27}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{5482,11 - 5458,25}$$

$$SD = \sqrt{23,86}$$

$$SD = 4,88$$

(e) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- (1) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval

ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 62,5 / 65,5 / 68,5/ 71,5/ 74,5/
77,5/ 80,5

- (2) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z1 = \frac{62,5-73,88}{4,88} = \frac{-11,38}{4,88} = -2,33$$

$$Z2 = \frac{65,5-73,88}{4,88} = \frac{-8,38}{4,88} = -1,71$$

$$Z3 = \frac{68,5-73,88}{4,88} = \frac{-5,38}{4,88} = -1,10$$

$$Z4 = \frac{71,5-73,88}{4,88} = \frac{-2,38}{4,88} = -0,48$$

$$Z5 = \frac{74,5-73,88}{4,88} = \frac{0,62}{4,88} = 0,12$$

$$Z6 = \frac{77,5-73,88}{4,88} = \frac{3,62}{5,22} = 0,74$$

$$Z7 = \frac{80,5-60,77}{4,88} = \frac{6,62}{4,88} = 1,35$$

- (3) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4901/ 0,4564/ 0,3413/ 0,1844/ 0,0478/ 0,2103/ 0,4115
- (4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.
- (5) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua,

angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4901 - 0,4564 = 0,0337$$

$$0,4564 - 0,3413 = 0,1151$$

$$0,3413 - 0,1844 = 0,1569$$

$$0,1844 + 0,0478 = 0,2322$$

$$0,0478 - 0,2103 = 0,1625$$

$$0,2103 - 0,4115 = 0,2012$$

- (6) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,0337 \times 27 = 0,9099$$

$$0,1151 \times 27 = 3,1077$$

$$0,1569 \times 27 = 4,2363$$

$$0,2322 \times 27 = 6,2694$$

$$0,1625 \times 27 = 4,3875$$

$$0,2012 \times 27 = 5,4329$$

Tabel 4.23
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	62,5	-2,33	0,4901	0,0337	0,9099	3
2	65,5	-1,71	0,4564	0,1151	3,1077	1
3	68,5	-1,10	0,3413	0,1569	4,2363	3
4	71,5	-0,48	0,1844	0,2322	6,2694	5
5	74,5	0,12	0,0478	0,1625	4,3875	8
6	77,5	0,74	0,2103	0,2012	5,4324	7
7	80,5	1,35	0,4115			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(3-0,9099)^2}{0,9099} + \frac{(1-3,1077)^2}{3,1077} + \frac{(3-4,2363)^2}{4,2363} + \frac{(5-6,2694)^2}{6,2694} + \frac{(8-4,3875)^2}{4,3875} + \frac{(7-5,4324)^2}{5,4324}$$

$$= (4,80) + (1,42) + (0,36) + (0,25) + (2,97) + (0,45)$$

$$X^2 = 10,25$$

2) Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

(a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 75$$

$$\text{Nilai terendah} = 58$$

(b) Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 75 - 58 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(c) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{27} \\ &= 1 + 3,3 (1,431) \\ &= 1 + 4,72 \\ &= 5,72 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(d) Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{17}{6} \\ &= 2,83 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Tabel 4.24
Tabulasi Skor Angket

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	58-60	4	59	3481	236	13924
2	61-63	2	62	3844	124	7688
3	64-66	4	65	4225	260	16900
4	67-69	5	68	4624	340	23120
5	70-72	6	71	5041	426	30246
6	73-75	6	74	5476	444	32856
Σ		27	399	26691	1830	124734

1) Mencari *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum FX_i}{n} = \frac{1830}{27} = 67,78$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{124734}{27} - \left(\frac{1830}{27}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4619,78 - 4594,12}$$

$$SD = \sqrt{25,66}$$

$$SD = 5,06$$

(e) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

(1) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval

pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas

interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 57,5/ 60,5/ 63,5/

66,5/ 69,5/72,5/ 75,5

(2) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{57,5 - 67,78}{5,06} = \frac{-10,28}{5,06} = -2,03$$

$$Z_2 = \frac{60,5 - 67,78}{5,06} = \frac{-7,28}{5,06} = -1,43$$

$$Z3 = \frac{63,5-67,78}{5,06} = \frac{-4,28}{5,06} = -0,84$$

$$Z4 = \frac{66,5-67,78}{5,06} = \frac{-1,28}{5,06} = -0,25$$

$$Z5 = \frac{69,5-67,78}{5,06} = \frac{1,72}{5,06} = 0,33$$

$$Z6 = \frac{72,5-67,78}{5,06} = \frac{4,82}{5,06} = 0,95$$

$$Z7 = \frac{75,5-67,77}{5,06} = \frac{7,72}{5,06} = 1,52$$

(3) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4788 / 0,4236 / 0,2995 / 0,0987/ 0,1293 / 0,4744 / 0,4357

(4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4788 - 0,4236 = 0,0552$$

$$0,4236 - 0,2995 = 0,1241$$

$$0,2995 - 0,0987 = 0,2008$$

$$0,0987 + 0,1293 = 0,228$$

$$0,1293 - 0,4744 = -0,3451$$

$$0,4744 - 0,4357 = 0,0387$$

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,0552 \times 27 = 1,4904$$

$$0,1241 \times 27 = 3,3507$$

$$0,2008 \times 27 = 5,4216$$

$$0,228 \times 27 = 6,156$$

$$-0,3451 \times 27 = -9,3177$$

$$0,0387 \times 27 = 1,0449$$

Tabel 4.25
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	57,5	-2,03	0,4788	0,0552	1,4904	4
2	60,5	-1,43	0,4236	0,1241	3,3507	2
3	64,5	-0,84	0,2995	0,2008	5,4216	4
4	66,5	-0,25	0,0987	0,228	6,156	5
5	69,5	-0,33	0,1293	-0,3451	-9,3177	6
6	72,5	0,95	0,4744	0,0387	1,0449	6
7	75,5	1,52	0,4357			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(4-1,4904)^2}{1,4904} + \frac{(2-3,3507)^2}{3,3507} + \frac{(4-5,4216)^2}{5,4216} + \frac{(5-6,156)^2}{6,156} + \frac{(6-9,3177)^2}{-9,3177} + \\
 &\quad \frac{(6-1,0449)^2}{1,449} \\
 &= (4,22) + (0,54) + (0,37) + (0,25) + (-25,18) + (23,49)
 \end{aligned}$$

$$X^2 = 3,69$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikan $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dengan tara signifikansi didapat $X^2_{tabel} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 10,25$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 3,69$. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *Post Test*

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

(a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 95$$

$$\text{Nilai terendah} = 60$$

(b) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 95 - 60$$

$$= 35$$

(c) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log_n$

$$= 1 + 3,3 \log_{27}$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,72$$

$$= 5,72 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

$$(d) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

Tabel 4.26
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	X_i	X_i^2	Fx_i	FX_i^2
1	60-65	6	62,5	3906,25	375	23437.5
2	66-71	2	68,5	4692,25	137	9384.5
3	72-77	7	74,5	5550,25	521,5	38851.75
4	78-83	3	80,5	6480,25	241,5	19440.75
5	84-90	8	87	7569	696	60552
6	91-96	1	93,5	8742,25	93,5	8742.25
Σ		27	466,5	36940,25	2064,5	160408.75

1) Mencari *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX_i}{n} = \frac{2064,5}{27} = 76,46$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{160408,75}{27} - \left(\frac{2064,5}{27}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{5941,06 - 5846,13}$$

$$SD = \sqrt{94,93}$$

$$SD = 9,74$$

(e) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

(1) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan:

$$59,5/65,5/71,5/77,5/83,5/90,5/96,5$$

(2) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 76,46}{9,74} = \frac{-16,96}{9,74} = -1,74$$

$$Z_2 = \frac{65,5 - 76,46}{9,74} = \frac{-10,96}{9,74} = -1,12$$

$$Z_3 = \frac{71,5 - 76,46}{9,74} = \frac{-4,96}{9,74} = -0,50$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 76,46}{9,74} = \frac{1,04}{9,74} = 0,10$$

$$Z_5 = \frac{83,5 - 76,46}{9,74} = \frac{7,04}{9,74} = 0,72$$

$$Z_6 = \frac{90,5 - 76,46}{9,74} = \frac{14,04}{9,74} = 1,44$$

$$Z7 = \frac{96,5-76,46}{9,74} = \frac{20,04}{9,74} = 2,05$$

- (3) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4591/ 0,3665/ 0,1915/ 0,0398/ 0,2642/ 0,4251/ 0,4798
- (4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4591 - 0,3665 = 0,0926$$

$$0,3686 - 0,1915 = 0,1771$$

$$0,1915 - 0,0398 = 0,1517$$

$$0,0398 + 0,2642 = 0,304$$

$$0,2642 - 0,4251 = -0,1609$$

$$0,4251 - 0,4798 = -0,0547$$

- (5) frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,0926 \times 27 = 2,5002$$

$$0,1771 \times 27 = 4,7817$$

$$0,1517 \times 27 = 4,0459$$

$$0,304 \times 27 = 8,208$$

$$-0,1609 \times 27 = -4,3443$$

$$-0,0547 \times 27 = -1,476$$

Tabel 4.27

**Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	59,5	-1,74	0,4591	0,0926	2,5002	6
2	65,5	-1,12	0,3686	0,1771	4,7817	2
3	71,5	-0,50	0,1915	0,1517	4,0959	7
4	77,5	0,10	0,0398	0,304	8,208	3
5	83,5	0,72	0,2642	-0,1609	-4,3443	8
6	90,5	2,05	0,4251	-0,0547	-1,4769	1
7	96,5		0,4798			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(6-2,5002)^2}{2,5002} + \frac{(2-4,7817)^2}{4,7817} + \frac{(7-4,0959)^2}{4,0959} + \frac{(3-8,208)^2}{8,208} + \frac{(8-4,3443)^2}{4,3443} + \frac{(1-1,4769)^2}{1,4769}$$

$$= (4,89) + (1,61) + (2,05) + (3,30) + (-3,07) + (-0,15)$$

$$X^2 = 8,63$$

2) Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

(a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai terendah} = 40$$

(b) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 40$$

$$= 40$$

(c) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log_n$

$$= 1 + 3,3 \log_{27}$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,72$$

$$= 5,72 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

(d) Panjang kelas $= \frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 7$$

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	X_i	X_i^2	Fx_i	Fx_i^2
1	40-46	5	43	1849	215	9245
2	47-53	2	50	2500	100	5000
3	54-60	7	57	3249	399	22743
4	61-67	4	64	4096	256	16384
5	68-74	5	71	5041	355	25205
6	75-81	4	70	4900	280	19600
		27	355	21635	1605	98177

1) Mencari *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx_i}{n} = \frac{1605}{27} = 59,44$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{98177}{27} - \left(\frac{1605}{27}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{3636,18 - 3533,11}$$

$$SD = \sqrt{103,07}$$

$$SD = 10,15$$

(e) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

(1) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 39,5/46,5/53,5/60,5/67,5/ 74,5 /81,5.

(2) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 59,44}{10,15} = \frac{-19,94}{10,15} = -1,96$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 59,44}{10,15} = \frac{-12,96}{10,15} = -1,27$$

$$Z_3 = \frac{53,5 - 59,44}{10,15} = \frac{-5,94}{10,15} = -0,58$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 59,44}{10,15} = \frac{1,06}{10,15} = -0,10$$

$$Z_5 = \frac{67,5 - 59,44}{10,15} = \frac{8,06}{10,15} = 0,79$$

$$Z6 = \frac{74,5-59,44}{120,1} = \frac{15,06}{120,1} = 1,48$$

$$Z7 = \frac{81,5-59,44}{10,15} = \frac{22,06}{10,15} = 2,17$$

(3) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan

menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas

kelas: 0,4750/ 0,3980/ 0,2190/ 0,0398/ 0,2852/ 0,4306/ 0,4850

(4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan

angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris

kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan

seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4750 - 0,3980 = 0,077$$

$$0,3980 - 0,2190 = 0,179$$

$$0,2190 - 0,0398 = 0,1792$$

$$0,0398 + 0,2852 = 0,325$$

$$0,2852 - 0,4306 = -0,1454$$

$$0,04306 - 0,4850 = -0,0544$$

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara

mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (27)

$$0,077 \times 27 = 2,079$$

$$0,179 \times 27 = 4,883$$

$$0,1792 \times 27 = 4,8384$$

$$0,325 \times 27 = 8,775$$

$$0,1454 \times 27 = -3,9258$$

$$-0,0544 \times 27 = -1,4688$$

Tabel 4.29
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	-1,96	0,4750	0,077	2,079	5
2	46,5	-1,27	0,3980	0,179	4,883	2
3	53,5	-0,58	0,2190	0,1792	4,8384	7
4	60,5	-0,10	0,0398	0,325	8,775	4
5	67,5	0,79	0,2852	-0,1454	-3,9258	5
6	79,5	1,48	0,4306	-0,0544	-1,4688	4
7	81,5	2,17	0,4850			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(5-2,079)^2}{2,079} + \frac{(2-4,883)^2}{4,883} + \frac{(7-4,8384)^2}{4,8384} + \frac{(4-8,775)^2}{8,775} + \frac{(5-3,9258)^2}{-3,9258} \\
 &\quad + \frac{(4-1,4688)^2}{-1,4688} + \\
 &= (4,10) + (1,66) + (0,96) + (2,59) + (-0,29) + (-4,36) \\
 X^2 &= 4,66
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikan $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dengan tara signifikansi didapat $X^2_{tabel} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil

perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 8,63$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 4,66$. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

a. Homogenitas Data Angket

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*Fisher*).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* nilai Skor Angket Kelas Eksperimen (Variabel X) dan nilai Skor Angket kelas Kontrol (Variabel Y) pada lampiran , dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

1) Mencari Varians (S_i) Kelas eksperimen

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{27 (148535) - (1999)^2}{27 (27-1)} \\ &= \frac{4010445 - 3996001}{27 (26)} \\ &= \frac{14444}{702} \\ S_i &= \sqrt{20,57} \\ &= 4,53 \end{aligned}$$

2) Mencari Varians (S1) Kelas kontrol

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{27 (125695) - (1837)^2}{27 (27-1)} \\
&= \frac{3393765 - 3374569}{27 (28)} \\
&= \frac{19196}{702} \\
S_i &= \sqrt{27,34} \\
&= 5,22
\end{aligned}$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 4,53 dan nilai varian (variabel Y) =5,22. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* (Uji F) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
F \text{ Hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
F \text{ Hitung} &= \frac{5,22}{4,53} = 1,15
\end{aligned}$$

Varians kemampuan Skor angket kelas kontrol = 5,22 dan kelas eksperimen = 4,53 Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,15$ untuk pembilang $n-1 = 27 - 1 = 26$ dan penyebut $n - 1 = 27 - 1 = 26$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,95$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,15 < 1,95$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data angket -nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

b. Homogenitas Data *Post Test*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*Fisher*).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* nilai Post-Test Kelas Eksperimen (Variabel X) dan nilai Post-Test kelas Kontrol (Variabel Y) pada lampiran , dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

1) Mencari Varians (S_i) Kelas eksperimen

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{27 (162175) - (2075)^2}{27 (27-1)} \\ &= \frac{4378725 - 4305625}{27 (26)} \\ &= \frac{73100}{702} \\ S_i &= \sqrt{104,13} \\ &= 10,20 \end{aligned}$$

2) Mencari Varians (S_1) Kelas kontrol

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{27 (103200) - (1640)^2}{27 (27-1)} \\ &= \frac{2786400 - 2689600}{27 (28)} \\ &= \frac{96800}{702} \\ S_i &= \sqrt{137,89} \end{aligned}$$

$$= 11,74$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 10,20 dan nilai varian (variabel Y) = 9,06. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* (Uji F) sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{11,74}{10,20} = 1,15$$

Varians kemampuan *posttest* kelas kontrol = 11,74 dan kelas eksperimen = 10,20 Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,15$ untuk pembilang $n-1 = 27 - 1 = 26$ dan penyebut $n - 1 = 27 - 1 = 26$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,95$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,15 < 1,95$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data *posttest* -nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Hasil Uji Hipotesis Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode *survey*, *question*, *read*, *recite*, *review* (SQ3R) terhadap motivasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Tabel 4.30
Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)
Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

NO	X	X ²	Y	Y ²	x=X- \bar{X}	x ²	y=Y- \bar{X}	y ²
1	80	6400	75	5625	6	36	7	49
2	75	5625	60	3600	1	1	-8	64
3	78	6084	72	5184	4	16	4	16
4	63	3969	63	3969	-11	121	-5	25
5	75	5625	69	4761	1	1	1	1
6	68	4624	69	4761	-6	36	1	1
7	78	6084	75	5625	4	16	7	49
8	76	5776	73	5329	0	0	5	25
9	75	5625	68	4624	1	1	0	0
10	80	6400	70	4900	6	36	2	4
11	65	4225	63	3969	-9	81	-5	25
12	74	5476	60	3600	0	0	-8	64
13	71	5041	72	5184	-3	9	4	16
14	65	4225	70	4900	-9	81	2	4
15	74	5476	72	5184	0	0	4	16
16	75	5625	65	4225	1	1	-3	9
17	80	6400	75	5625	6	36	7	49
18	78	6084	73	5329	4	16	5	25
19	78	6084	73	5329	4	16	5	25
20	74	5476	58	3364	0	0	-10	100
21	71	5041	58	3364	-3	9	-10	100
22	76	5776	72	5184	2	4	4	16
23	75	5625	65	4225	1	1	-3	9

24	74	5476	65	4225	0	0	-3	9
25	71	5041	69	4761	-3	9	1	1
26	76	5776	68	4624	2	4	0	0
27	74	5476	65	4225	0	0	-3	9
Σ	1999	148535	1837	125695		531		711

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu: mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Mencari *mean* variabel X dan Y

(a) Mencari *mean* Variabel X

$$\text{Mean X} = \frac{Fy}{N} = \frac{1999}{27} = 74,03$$

(b) Mencari *mean* variabel Y

$$\text{Mean Y} = \frac{Fx}{N} = \frac{1837}{27} = 68,03$$

(c) Mencari standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{3595}{27}} = \sqrt{19,66} = 4,43$$

(d) Mencari standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{711}{27}} = \sqrt{26,33} = 5,13$$

(e) Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari Varians (S_i) Kelas eksperimen

$$S_i^2 = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{27 (148535) - (1999)^2}{27 (27-1)} \\
&= \frac{4010445 - 3996001}{27 (26)} \\
&= \frac{14444}{702} \\
S_i &= \sqrt{20,57} \\
&= 4,53
\end{aligned}$$

2) Mencari Varians (S1) Kelas kontrol

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{27 (125695) - (1837)^2}{27 (27-1)} \\
&= \frac{3393765 - 3374569}{27 (28)} \\
&= \frac{19196}{702} \\
S_i &= \sqrt{27,34} \\
&= 5,22
\end{aligned}$$

3) Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned}
T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{74,03 - 68,03}{\sqrt{\frac{20,57}{27} + \frac{27,34}{27}}} \\
&= \frac{6}{\sqrt{\frac{47,91}{27}}} = \frac{6}{\sqrt{1,77}} = \frac{6}{1,33} = 4,511
\end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 52$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 (54-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (4,511 > 1,674) yang berarti

hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

b. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Dan Dengan Tanpa Menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

NO	X	X ²	Y	Y ²	x=X- \bar{X}	x ²	y=Y- \bar{X}	y ²
1	85	7225	60	3600	8	64	-1	1
2	65	4225	75	5625	-12	144	14	196
3	80	6400	80	6400	3	9	19	361
4	60	3600	75	5625	-17	289	14	196
5	75	5625	70	4900	-2	4	9	81
6	85	7225	60	3600	8	64	-1	1
7	65	4225	70	4900	-12	144	9	81
8	75	5625	55	3025	-2	4	-6	36
9	90	8100	65	4225	13	169	4	16
10	90	8100	40	1600	13	169	-21	441
11	80	6400	55	3025	3	9	-6	36

12	60	3600	45	2025	-17	289	-16	256
13	75	5625	80	6400	-2	4	19	361
14	95	9025	70	4900	18	324	-9	81
15	75	5625	65	4225	-2	4	4	16
16	85	7225	70	4900	8	64	9	81
17	90	8100	70	4900	13	169	-9	81
18	65	4225	55	3025	-12	144	-6	36
19	70	4900	65	4225	-7	49	4	16
20	75	5625	45	2025	-2	4	-16	256
21	90	8100	60	3600	13	169	-1	1
22	80	6400	50	2500	3	9	-9	81
23	75	5625	60	3600	-2	4	-7	49
24	85	7225	45	2025	8	64	-16	256
25	75	5625	65	4225	-2	4	4	16
26	70	4900	50	2500	-7	49	11	121
27	60	3600	40	1600	-17	289	-21	441
Σ	2075	162175	1640	103200		2708		3595

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu: mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Mencari *mean* variabel X dan Y

(a) Mencari *mean* Variabel X

$$\text{Mean X} = \frac{Fy}{N} = \frac{2075}{37} = 76,85$$

(b) Mencari *mean* variabel Y

$$\text{Mean } Y = \frac{Fx}{N} = \frac{1640}{27} = 60,74$$

(c) Mencari standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{2708}{27}} = \sqrt{100,29} = 10,01$$

(d) Mencari standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{3595}{27}} = \sqrt{133,14} = 11,53$$

(e) Mencari varian variabel X dan Y

(1) Mencari Varians (S_i) Kelas eksperimen

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{27 (162175) - (2075)^2}{27 (27-1)} \\ &= \frac{4378725 - 4305625}{27 (26)} \\ &= \frac{73100}{702} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{104,13} \\ &= 10,20 \end{aligned}$$

(2) Mencari Varians (S_1) Kelas kontrol

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{27 (103200) - (1640)^2}{27 (27-1)} \\ &= \frac{2786400 - 2689600}{27 (28)} \\ &= \frac{96800}{702} \end{aligned}$$

$$S_i = \sqrt{137,89}$$

$$= 11,74$$

(3) Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned} T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{76,85 - 60,74}{\sqrt{\frac{104,13}{27} + \frac{137,89}{27}}} \\ &= \frac{10,11}{\sqrt{\frac{242,02}{27}}} = \frac{10,11}{\sqrt{8,96}} = \frac{10,11}{2,99} = 3,381 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db
 $= (N_1 + N_2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 52$. Berdasarkan perhitungan diatas,
 apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 (54-2) pada taraf signifikan
 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3,381 > 1,674) yang berarti
 hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh
 metode SQ3R terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD
 Negeri 76 Kota Bengkulu.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen yaitu 74,03 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 68,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat data yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 10,25 dan pada kelas kontrol sebesar 3,69

dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 11,070 dan pada kelas kontrol sebesar 11,070. Jadi kedua data angket tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig < 0,05. Setelah itu dilanjutkan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya. Hasil uji homogenitas data angket diperoleh nilai Varians kemampuan skor angket kelas kontrol = 5,22 dan kelas eksperimen = 4,53. Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,15$ untuk pembilang $n-1 = 27 - 1 = 26$ dan penyebut $n - 1 = 27 - 1 = 26$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,95$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,95$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data skor angket-nya tidak berbeda atau homogen.

Bila dilihat dari frekuensi penilaian motivasi siswa kelas kontrol terdapat: 6 siswa kategori atas/tinggi (22,2%), 15 siswa kategori tengah/sedang (52,6%), dan 6 siswa kategori bawah/rendah (22,2%). Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 7 siswa kategori atas/tinggi (26%), 16 siswa kategori tengah/sedang (59,2%), dan 4 siswa kategori bawah/rendah (14,8%)

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 3,385$ sedangkan t_{tabel} dengan df atau db = $(N1+N2) - 2 = (27 + 27) - 2 = df 52$ ($54-2$) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,511 > 1,674$) yang berarti kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review*

(SQ3R) terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) merupakan metode yang efektif untuk membaca secara intensif dan rasional. Dengan demikian, yang dimaksud dengan metode SQ3R itu sendiri adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta untuk membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan yaitu *survey, question, read, recite*, dan *review*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam metode eksperimen. Peneliti meneliti tentang pengaruh metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada pembelajaran bahasa Indonesia cerita rakyat untuk

mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Hasil belajar didapatkan dari hasil posttest eksperimen dan hasil posttest kontrol.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 April 2019 dengan mengamati proses pembelajaran di SD Negeri 76 Kota Bengkulu peneliti menemukan suatu permasalahan pada siswa kelas IV B dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswa mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas tetapi anak itu mengantuk dan merasa bosan walaupun dengan demikian siswa tersebut masih memperhatikan gurunya. Siswa mengantuk dan merasa bosan karena guru tidak menggunakan metode dan hanya berpusat dengan guru, serta hanya menggunakan metode ceramah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia semestinya tidak hanya berpusat pada guru dan ada prakteknya, pada saat itu guru hanya membacakan cerita menjelaskan sedikit berpedoman pada buku tidak melibatkan siswa, seharusnya siswa harus mempraktekkan membaca tentang cerita tersebut.

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan faktor dalam memotivasi siswa dan memilih media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Penggunaan metode dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat di butuhkan karena keterampilan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan teknik yang tepat untuk mencari cara agar siswa mudah memahami teks bacaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah dengan metode S3QR.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada kelas IV. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 76,85 dan kelas kontrol 60,74. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar kelas kontrol terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (14,8%), 18 siswa dikelompok tengah/sedang (66,7%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (18,5%). Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (18,5%), 19 siswa dikelompok tengah/sedang (70,4%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (11,1%)

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 3,385$ sedangkan t_{tabel} dengan df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (27 + 27) - 2 = df 52 (54 - 2)$ pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 1,674$) yang berarti kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) memiliki kelebihan –

kelebihan yaitu dapat menarik minat belajar, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, serta siswa dituntut berpikir secara kritis, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar memudahkan guru dalam proses pembelajaran, Materi yang di pelajari siswa melekat untuk waktu periode yang lebih lama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian, nilai rata-rata skor angket kelas Eksperimen yaitu 74,03 dan nilai rata-rata skor angket kelas Kontrol yaitu 68,03. Nilai t kemudian di bandingkan dengan df atau db = $(N1 + N2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 52$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 (54-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,511 > 1,674$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.
2. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian, nilai rata-rata *posttest* kelas Eksperimen yaitu 76,85 dan nilai rata-rata *posttest* kelas Kontrol yaitu 60,74. Nilai t kemudian di bandingkan dengan df atau db = $(N1 + N2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 52$.

Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsutasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 (54-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,385 > 1,674) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yan bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah SD Negeri 76 Kota Bengkulu hendaknya membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dan terus mendukung serta meningkatkan profesional para guru dalam menerapkan berbagai strategi ataupun model pembelajaran terutama metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) untuk membantu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
2. Kepada Guru SD Negeri 76 Kota Kota Bengkulu hendaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih semangat dalam proses pembelajaran.
3. Kepada Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan

mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan Al-Hikmah, 2017, Bandung:Diponegoro
- Ahmad, dkk, 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. Jakarta: Erlangga
- Al-Ghazo, Abeer.2015. *The Effect of SQ3R and Semantic Mapping Strategies on Reading Comprehension Learning among Jordanian University Students*, International Journal of English and Education Vol:4, Issue:3, July
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi, 2016 . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fitriyani, Dwi. 2017. *Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, Dan Review (SQ3R)*, Jurnal Pesona, Vol 3 No. 1
- Hartini,Sams's,Rosma.2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Teras
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Islamuddin ,Haryu, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ngallimun.2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin:Aswaja Pressindo
- Saddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saeful, Rahmat Pupu, 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sagalah, Syaiful, 2009, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Masalah*. Bandung: Alfabeta

- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Samandoyo. Samsu. 2011, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Slameto. 2014 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad . 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Andi dkk. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) berpaduan Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada MataPelajaran PPKn di SMPN 1 Mataram*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Keberagaman Vol 1 No. 12
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang;Madani.
- Trianto. 2012. *Mendesain Pembelajaran inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulelah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*,Bandung: Remaja Rosdakarya